

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala merupakan cedera yang meliputi trauma kulit kepala, tengkorak, dan otak. Cedera kepala menjadi penyebab utama kematian disabilitas pada usia muda. Penderita cedera kepala seringkali mengalami edema serebri yaitu akumulasi kelebihan cairan di intraseluler atau ekstraseluler ruang otak atau perdarahan intrakranial yang mengakibatkan meningkatnya tekanan intrakranial. (Morton, 2012)

Ada 1,25 juta kematian lalu lintas diseluruh dunia setiap tahunnya, dengan jutaan lainnya menderita luka serius dan hidup dengan konsekuensi kesehatan jangka panjang yang merugikan secara global, kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian di kalangan anak muda, dan penyebab utama kematian diantara mereka yang berusia 15-29 tahun. Hampir setengah dari setengah kematian di jalan-jalan dunia termasuk di antara mereka yang paling tidak memiliki pengaman pada pengendara sepeda motor, pengendara sepeda dan pejalan kaki. Presentase jenis kelamin laki-laki lebih tinggi mengalami cedera kepala disbanding dengan perempuan (WHO, 2015)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, jumlah data yang dianalisis seluruhnya 1.027.758 orang untuk semua umur. Adapun responden yang tidak pernah mengalami cedera 942.984 orang dan yang pernah mengalami cedera 84.774 orang. Sebanyak 34.409 kasus cedera

disebabkan karena transportasi sepeda motor, yang menjadi penyebab cedera kedua tertinggi (40,6%) setelah jatuh (40,9%). Prevalensi cedera secara nasional adalah 8,2% dan prevalensi angka cedera yang disebabkan oleh sepeda motor di Sumatera Barat 49,5%. Prevalensi cedera tertinggi berdasarkan karakteristik responden yaitu pada kelompok umur 15-24 tahun (11,7%) dan pada laki-laki (10,1%).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu mengelola Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan mahasiswa mampu melakukan:

- a. Pengkajian keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F
- c. Menyusun rencana keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F

- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada Bp. S dengan cedera kepala sedang di Ruang F

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir. Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi.

BAB I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang yang berisi gambaran pencapaian asuhan keperawatan secara umum, tujuan penulisan yaitu syarat stase keperawatan medikal bedah, meningkatkan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi dan sistematika penulisan yang berisi sistematika secara naratif.

BAB II Landasan teori terdiri dari: konsep medis meliputi definisi, anatomi fisiologi, klasifikasi, etiologi, manifestasi klinis, pathway, penatalaksanaan, pemeriksaan penunjang, komplikasi, dan konsep keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, dan rencana tindakan keperawatan secara teori.

BAB III pengelolaan kasus meliputi: pengkajian menyangkut semua aspek yang diperoleh atau muncul pada hari itu, meliputi bio-psikososial-kultural-spiritual dengan pengkajian head to toe. Diagnosis keperawatan (sesuai dengan urutan prioritas). Perencanaan keperawatan: tujuan, intervensi dan rasional. Catatan perkembangan hari 1 (S=subjektif, O=objektif, A= Analisis, P= *planning*, I= intervensi, E= evaluasi). Hari ke 2 (S=subjektif, O=objektif, A= Analisis, P= *planning*, I= intervensi, E= evaluasi).

BAB IV pembahasan membandingkan teori dengan kasusnya kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi.

BAB V kesimpulan dan saran: kesimpulan berisi narasi dari keseluruhan penulisan (dari pengkajian sampai evaluasi). Saran yang ditujukan kepada institusi Pendidikan (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan lain-lain.

Bagian akhir berisi daftar pustaka minimal 5 dengan terbit maksimal kurang dari 10 tahun.

STIKES BETHESDA YAKKUM